

## Abstrak

Bahasa merupakan alat berkomunikasi antar manusia untuk menyampaikan berbagai hal ke sesama. Bahasa untuk setiap daerah tentunya memiliki pola dan struktur tersendiri. Sedemikian penting dan kompleksnya struktur dan peran bahasa sebagai alat komunikasi sehingga muncullah berbagai penelitian tentang bahasa tersebut. Salah satu hal yang penting dalam menentukan makna dari sebuah kata dalam kalimat adalah menentukan jenis kata tersebut.

Metode *Graph Clustering* dengan menggunakan algoritma *Chinese Whisper* digunakan untuk mencari kelompok dari kata-kata tersebut dimana bobot hubungan antar kata mencerminkan derajat kesamaan yang terdapat antara kata yang saling berhubungan tersebut. Hasil dari *clustering* menggunakan metode ini memiliki sifat yang lebih granular dari kelompok kata pada aslinya sehingga perlu proses tambahan berupa *many-to-1 accuracy*. Untuk memperoleh urutan kata pada suatu kalimat uji juga digunakan Viterbi dimana nilai-nilai yang digunakan berasal dari proses tagging yang telah dilakukan sebelumnya.

Proses *clustering* menggunakan metode *Chinese Whisper* ini kurang cocok untuk tipe corpus yang memiliki frekuensi kata dominan frekuensi rendah sehingga apabila nilai *threshold* HFW dan MFW ditingkatkan sebagai langkah mempertinggi hubungan antar kata dalam *cluster* akan berdampak pada banyak kata yang terbuang dan jarangya pola urutan *cluster*.

**Kata kunci:** *POS Tagging, clustering, Graph Clustering, tagging, Chinese Whisper*